

ABSTRACT

Background: Work accidents are accidents that occur in the work environment due to unsafe work environment conditions or due to human error, several factors that influence work accidents include human factors and equipment factors and negative behavior carried out while working, joking while working, acting carelessly and not following good procedures. and safe. The aim of this research is to determine the factors related to the incidence of work accidents among daily workers at PT. X Jambi

Method: The type of research is quantitative research with a cross sectional research design. The total research population was 61 workers. Sampling was carried out using total sampling technique. This research consists of the independent variables "age, length of service, use of PPE, lighting, slippery floors, machine condition, and behavior". Data analysis used the Chi-Square test and used IBM SPSS version 26

Research: Based on this research, it is known that the prevalence of work accidents among daily workers at PT. X Jambi at 39.3%. The results of the statistical bivariate analysis test showed that there was a relationship between the variables age ($p=0.000$) ($PR=4.012$), length of service ($p=0.000$) ($PR=5.200$), and lighting ($p=0.000$) ($PR=4.625$). And there was no relationship between the use of PPE ($p=0.062$) ($PR=1.953$), slippery floors ($p=0.101$) ($PR=2.030$), machine conditions ($p=0.694$) ($PR=0.738$) and behavior ($p=1.000$) ($PR=0.962$).

Conclusion: There is a relationship between age, length of service and lighting for daily workers at PT. X Jambi. It is recommended to PT. X Jambi to improve room lighting so that working is safer from work accidents

Keywords: Work Accidents, Age, Years of Work, Lighting, PPE.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerjanya akibat kondisi lingkungan kerja yang tidak aman ataupun karena *human error*, beberapa faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja diantaranya faktor manusia serta faktor peralatan dan perilaku negatif yang dilakukan ketika bekerja bergurau saat bekerja, bertindak ceroboh dan tidak mengikuti prosedur yang baik dan aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja harian PT. X Jambi

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah Populasi penelitian yaitu 61 pekerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini terdiri atas variabel independen “umur, masa kerja, penggunaan APD, pencahayaan, lantai licin, kondisi mesin, dan perilaku”. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan menggunakan IBM SPSS versi 26

Penelitian: Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa prevalensi terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja harian di PT. X Jambi sebesar 39,3%. Hasil uji statistic analisis bivariate penelitian menunjukan bahwa ada hubungan antara variabel umur($p=0,000$) ($PR=4,012$), masa kerja($p=0,000$) ($PR=5,200$), dan pencahayaan($p=0,000$) ($PR=4,625$). Serta tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD($p=0,062$) ($PR=1,953$), lantai licin($p=0,101$) ($PR=2,030$), kondisi mesin($p=0,694$) ($PR=0,738$) dan perilaku($p=1,000$) ($PR=0,962$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara umur, masa kerja dan pencahayaan pada pekerja bagian harian di PT. X Jambi. Disarankan kepada PT. X Jambi untuk meningkatkan pencahayaan ruangan agar saat bekerja lebih aman dari kecelakaan kerja dan oleh karena itu peneliti menyarankan sebaiknya melakukan pengawasan terhadap faktor umur dan masa kerja sebelum melakukan kegiatan.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Umur, Masa Kerja, Pencahayaan, APD